

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal di Indonesia. Salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan bukan hanya sekedar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi dibentuk untuk menjadi orang-orang yang siap bekerja bahkan untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, SMK dibekali dengan berbagai keterampilan yang sesuai dengan jurusannya, sehingga siswa benar-benar mampu dan siap menghadapi dunia kerja.

Salah satu mata pelajaran andalan di SMK adalah mata pelajaran kewirausahaan yang khususnya diprogramkan untuk dikuasai oleh seluruh siswa SMK. Kewirausahaan adalah suatu ilmu, seni, keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak karir.

Pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan SMK adalah salah satu faktor yang penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa perilaku wirausaha. Siswa dituntut supaya dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya untuk mendukung maupun menciptakan kegiatan berwirausaha. Sebagaimana Soedjono (dalam Suryana, 2006:39) mengungkapkan

bahwa “ kemampuan afektif dan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan”. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa seorang wirausaha memerlukan pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Penguasaan tentang pengetahuan kewirausahaan inilah yang menumbuhkan efikasi diri siswa sehingga dapat mendorong rasa percaya diri siswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha.

Menurut Bandura (dalam Widaryati, 2013:96) “Efikasi diri adalah keyakinan yang dipegang oleh seseorang tentang kemampuannya dan juga hal yang akan dia peroleh dari hasil kerja kerasnya mempengaruhi cara kerja mereka berperilaku” Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga apa yang ingin dicapainya dapat tercapai. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempersiapkan efikasi dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Menumbuhkan jiwa wirausaha juga dipengaruhi oleh minat berwirausaha yang dimiliki siswa. Menurut Slameto (2010:57) bahwa “ Minat juga merupakan salah satu faktor yang memungkinkan timbulnya kegairahan dalam mengikuti pelajaran”. Minat berwirausaha yang dimiliki siswa dapat menjadikan siswa semakin bergairah dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan. Dengan adanya minat siswa dalam berwirausaha dapat memudahkan proses belajar mengajar. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dan siswa juga akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran,

sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa dalam belajar kewirausahaan.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Medan, bahwa Efikasi diri siswa masih tergolong rendah, hal ini ditandai masih kurang rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat ataupun saat ditanya, dan kurangnya ketekunan, serta keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selain itu, minat belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak membawa buku pelajaran kewirausahaan alasannya karena lupa, tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu dirumah. Siswa juga terlambat masuk ke dalam kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ke beberapa siswa dan guru, kurangnya minat berwirausaha juga disebabkan karena siswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan setelah lulus sekolah dibandingkan berwirausaha. Meskipun dalam praktek guru telah memberikan bimbingan dikelas untuk beberapa usaha seperti membuat produk pembersih, produk daur ulang, budidaya ikan hias dan cara memasarkannya namun hal ini belum mampu untuk meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

Siswa yang memiliki minat berwirausaha yang rendah menjadikan siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam belajar

kewirausahaan . Berikut ini adalah data prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI pada semester ganjil T.A. 2017/2018:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Semester Ganjil T.A. 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas (<75)	Jumlah Siswa yang Tuntas (≥ 75)
1	XI PM 1	32	8	24
2	XI PM 2	37	12	25
Jumlah		69	20	49

Sumber: DKN Kewirausahaan Semester Ganjil T.A. 2017/2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak tuntas mata pelajaran kewirausahaan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada semester ganjil T.A. 2017/2018 mencapai 28,9% dari jumlah siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T. A. 2017/2018** ”.

Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efikasi diri yang rendah mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 MedanT.A. 2017/2018 ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 MedanT.A. 2017/2018 ?
3. Bagaimana pengaruh praktek dan kegiatan berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 MedanT.A. 2017/2018 ?
4. Bagaimana efikasi diri dan minat berwirausaha mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 MedanT.A. 2017/2018 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis perlu membuat pembatasan masalah dalam penulisan ini, yaitu :

1. Efikasi yang diteliti adalah efikasi diri siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.
2. Minat yang diteliti adalah minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.

3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan T.A. 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan masukan sekolah, terutama bagi guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui efikasi diri yang dimiliki siswa.

3. Bagi peneliti lain, bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY